

BUKU AJAR

# HUKUM PERIZINAN

*Online Single Submission (OSS)*

**Berbasis Risiko**

**Edisi Revisi**

**Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H.  
Ine Ventyrina, S.H., M.H.**

**CV** PENERBIT  
*Muhammad*  
Fahmi Al Azizy

**BUKU AJAR**

**HUKUM PERIZINAN**

*Online Single Submission (OSS)*  
**Berbasis Risiko**

**(Edisi Revisi)**

**Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H.**

**Ine Ventyrina, SH., MH.**

**CV** PENERBIT  
*Muhammad*  
Fahmi Al Azizy

# BUKU AJAR HUKUM PERIZINAN

*Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko (Edisi Revisi)*

Copyright © CV. Muhammad Fahmi Al Azizy 2022

Hak cipta ada pada penulis

xii + 269 hlm.; 14,5 x 20,5 cm

E-ISBN : 978-623-8127-02-3

Penulis : Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H.,  
Ine Ventyrina, S.H., M.H.,  
Editor : Dr. Suparto Wijoyo, S.H., M.Hum.  
Penyunting : Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H.  
Produksi : Lingkar Media Jogja

Diterbitkan Desember 2022 oleh:

CV. Muhammad Fahmi Al Azizy

Bandung Rt. 30 No. 163, Pendowoharjo, Sewon, Bantul,

Daerah Istimewa Yogyakarta

Tlp. 085725782088

Anggota IKAPI

Pencetak:

Lingkar Media / Telp. 0857 1285 3858

Email: [lingmedjog@gmail.com](mailto:lingmedjog@gmail.com)

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa seizin tertulis dari penulis/penerbit. Isi diluar pertanggung jawab percetakan.

## KATA PENGANTAR

Setiap pelaku usaha yang akan melakukan kegiatan usahanya, pasti memenuhi persyaratan untuk usahanya berupa izin. Izin menjadi salah satu keputusan dan tindakan pemerintah dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan. Izin dan perizinan merupakan bagian hukum administrasi. Perizinan tidak lepas dari perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan dan/atau pejabat yang mengeluarkan keputusan dan/atau tindakan hukum tertentu, karena melekat wewenang dan kewenangan.

Semestinya izin menjadi parameter pertumbuhan dan berkembangnya suatu investasi atau penanaman modal suatu daerah. Namun, faktanya izin menjadi instrumen untuk mencari keuntungan pribadi bagi oknum badan dan/atau pejabat dengan menyalagunakan jabatannya. Izin ini makin tumbuh subur waktu diberlakukan otonomi daerah, dimana daerah menjadikan izin sebagai alat untuk menciptakan bermacam-macam jenis perizinan dan sumber PAD. Pada akhirnya essensi perizinan untuk melaksanakan usaha hilang, menjadi proses pelayanan yang panjang, lama, berbelit-belit, banyak instansi yang terlibat, dan jauh dari pelayanan publik yang transparan, efisien, dan murah.

Praktek-praktek tentu menghambat penanaman modal dan investasi yang akan masuk untuk berusaha, karena birokrasi yang panjang, dan berbelit-belit serta proses yang lama. Permasalahan-permasalahan ini harus ada solusi yang

praktis, sederhana, efisien, transparan, dan memangkas waktu prosesnya.

Dalam rangka percepatan dan peningkatan modal dan berusaha itu, diterapkan pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik atau *Online Single Submission* (OSS), yaitu perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan, lembaga, gubernur, atau bupati/walikota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

OSS ini pelayanan perizinan dapat dilakukan dengan cepat bagi pelaku usaha untuk mendapat izin usaha dan izin komersial atau operasional. Penerbitan izin lokasi oleh lembaga OSS dengan memenuhi persyaratan dan/atau komitmen. Poin dasar dari pelayanan perizinan usaha OSS, pada pemenuhan komitmen sebagai pernyataan pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan dan/atau komitmen, sehingga percepatan dan peningkatan pelayanan modal dan usaha dapat dilakukan dengan cepat.

Perkembangan perizinan usaha berusaha OSS, sudah beruba pasca terbitnya UU No.11 Tahun 2020 tentang UU Cipta Kerja, dan PP No. 5 Tahun 2021. Di susul dengan PP No. 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah, PP No. 6 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan PP No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal.

Perubahan pengaturan perundang-undangan yang begitu cepat, merubah sistem perizinan berusaha OSS yang

sudah, dengan pencabutan PP No.24 Tahun 2018, yang menjadi dasar perizinan berusaha OSS selama ini. Perizinan berusaha OSS versi UU Cipta Kerja dan PP No. 5 Tahun 2021, merubah paradigma perizinan berusaha OSS yang ada, menjadi perizinan berusaha OSS berbasis resiko.

Buku ajar Hukum Perizinan Berusaha OSS Berbasis Resiko (Edisi Revisi), ini sebagai perkembangan mata kuliah minat pada Hukum Administrasi Negara. Buku ajar ini, sebagai pedoman dasar mahasiswa fakultas hukum untuk belajar dengan keterbatasan literasi hukum perizinan saat ini.

Buku ajar mengacu pada model dan konsep pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik OSS, berbasis resiko sebagai sarana dan prasarana dalam mewujudkan penanaman modal dan investasi. Implementasi dengan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) sebagai pusat pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses yang dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu.

Buku ajar ini, menekankan pada konsep perkembangan ilmu dan teknologi secara hukum administrasi dengan basis pelayanan publik pada administrasi pemerintahan yang dilakukan badan dan/atau pejabat dalam pelayanan perizinan berusaha OSS. Tata cara pelayanan perizinan berusaha OSS, proses penyelesaian sengketa, pengawasan dan sanksi terhadap badan/atau pejabat serta pelaku usaha yang melanggar hukum dalam perizinan.

Kami menyadari buku ajar ini masih jauh dari sempurna, dan masih banyak kekurangan secara konsep,

teori, dan kedalaman pada basis hukum administrasi. Ada niat baik, semoga buku ini menjadi jalan untuk membuka ide baru terhadap konsep perizinan berusaha OSS yang sekarang diterapkan. Mahasiswa hukum harus mengikuti perkembangan dan teknologi, serta aplikasi, termasuk OSS. Sehingga saat waktu tiba, mahasiswa dapat menerapkan informasi dan sistem OSS berbasis resiko dalam pengurusan perizinan.

Terimakasih Ibu Ine Ventriyana S.H., M.H, pada buku ajar perizinan berusaha OSS berbasis resiko (edisi revisi) ini berpartisipasi dalam kolaborasi. dalam mematangkan perubahan dan perkembangan yang cepat dalam perizinan berusaha OSS ini.

Benih ini tabur, semoga tumbuh subur. Terima kasih ayah ibu, yang telah kembali kealam Keabadian, kepergianmu yang tiba-tiba membuat dinda, merasa kehilangan yang tidak dapat terucapkan, ketakutan untuk tinggal, kesendirian, hampa dan kosong perlu waktu untuk kembali bangkit. Akhirnya keiklasan yang ayah ibu ajarkan, menjadi dinda bangkit dan menatap dunia lagi. Ayah ibu abdilah di sana, Tuhan akan menjagamu Amiin.

Makasih buat suamiku Evans Sofanus yang selalu mendukung dan memberi motivasi untuk menyelesaikan buku ajar edisi revisi ini. Di saat sulit, pundahmu begitu berarti untuk bangkit, berdiri tegak supaya, dinda tidak sempoyongan atas kehilangan yang begitu mendadak. Tetaplah jadi pelita, dan tegak kokoh menopang semua keluah kesah, kesedihan, canda tawa yang mengisi hati dinda.

Setiap yang lahir pasti takdirnya kembali pengakuan

Kuasa, yang jelas kematian teman terdekat manusia dimana pun. Isi hidup ini penuh bermakna, bermanfaat, bersyukur dan jangan bosan berbuat baik serta menikmati setiap moment yang diberikan dalam hidup anda, maka terasa hidup tidak akan berhenti. Hargai setiap *talent* yang diberikan, dikembangkan dan sadari semua akan begitu itu pada waktunya.

Hobby menulis cara saya berbicara pada peradaban, berbagi dan mengisi lorong-lorong literasi yang masih kosong, untuk memberi warna dan membuka cakrawala pada hati sanubari pembacanya. Semoga berkah dan bermanfaat. Terimakasih Tuhan.

Samarinda, 1 September 2022

Dr. Siti Kotijah S.H., M.H



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I. KONSEP IZIN DAN PERIZINAN .....</b>	<b>1</b>
A. Izin dan Hukum Perizinan .....	1
B. Tujuan Hukum Perizinan .....	12
C. Paradigma Perubahan Tata Cara Perizinan dengan OSS .....	25
D. Konsep Dasar Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik .....	44
E. Ruang Lingkup Pelayanan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik .....	50
F. Ringakasan .....	51
G. Latihan Soal .....	51
<b>BAB II. TATA CARA PALAYANAN PERIZINAN BERUSAHA (OSS).....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Perizinan Model Lama dan Jenis Perizinan Berusaha(OSS) .....	52
B. Bentuk-Bentuk Pelaku Usaha OSS .....	62
C. Lembaga Perizinan Berusaha (OSS) .....	76
D. Tata Cara Sistem Perizinan OSS .....	78
E. Cara Mengakses Sistem OSS.....	81
F. Pelaksanaan Perizinan Berusaha dengan Sistem OSS..	86
G. Penerbitan Pelayanan Perizinan Berusaha OSS .....	96

H. Ringkasan .....	111
I. Latihan Soal .....	111
<b>BAB III. PEMENUHAN KOMITMEN PERIZINAN</b>	
<b>USAHA OSS .....</b>	<b>113</b>
A. Kontruksi Hukum Pemenuhan Komitmen dalam Sistem Perizinan OSS .....	113
B. Pemenuhan Komitmen Izin Lokasi Pertanahan .....	115
C. Pemenuhan Komitmen Izin Perairan .....	128
D. Pemenuhan Komitmen Izin Lingkungan .....	138
E. Pemenuhan Komitmen Izin Mendirikan Bangunan ....	164
F. Ringkasan .....	168
G. Latihan Soal .....	168
<b>BAB IV. PENYELESAIAN SENGKETA PERIZINAN</b>	
<b>BERUSAHA MELALUI OSS .....</b>	<b>169</b>
A. Model Penyelesaian Perizinan Berusaha Melalui OSS..	169
B. Tata Cara Proses Penyelesaian Sengketa Perizinan Berusaha OSS .....	172
C. Penyalagunaan Wewenang dalam Perizinan Berusaha OSS .....	177
D. Pemeriksaan Pengawasan Intern dalam Perizinan ...	
E. Berusaha OSS .....	182
F. Ringkasan .....	191
G. Latihan Soal .....	191
<b>BAB V PENGAWASAN PERIZINAN BERUSAHA</b>	
<b>OSS .....</b>	<b>192</b>
A. Koordinasi dan Kerjasama Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam Perizinan Berusaha OSS ...	192
B. Pembayaran Biaya Perizinan Berusaha .....	195

C. Fasilitasi Perizinan Berusaha .....	199
D. Pengawasan atas Pelaksanaan Perizinan Berusaha .....	201
E. Reformasi Perizinan Berusaha Sektor .....	211
F. Ringkasan .....	220
G. Latihan Soal .....	220
<b>BAB VI PENYELENGGARAN PERIZINAN</b>	
<b>BERUSAHA BERBASIS RESIKO .....</b>	<b>221</b>
A. Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko...	221
B. Analisa Resiko Dalam Perizinan Berusaha OSS Berbasis Resiko .....	225
C. Langkah-langkah Resiko Kegiatan Usaha .....	227
D. Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Perizinan Berusaha OSS Berbasis Resiko .....	229
E. Ringkasan .....	231
F. Latihan Soal .....	231
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>232</b>
<b>GLORASARIUM .....</b>	<b>235</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>240</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>243</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: proses penyusunan dan penilaian AMDAL, serta Izin PP No.27 Tahun 2012 .....	143
Bagan 2: Sop Penerbitan Izin Lingkungan Untuk AMDAL (ANDA, RKL, RPL, atau Adendum Andal, RKL, RPL) .....	144
Bagan 3: Proses Penyusunan dan Pemeriksaan UKL-UPL serta Izin Lingkungan .....	145
Bagan 4: Sop Penerbitan Izin Lingkungan Untuk UKL-UPL	146

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Izin Lingkungan melalui Penilaian Amdal .....	147
Tabel 2: Izin Lingkungan melalui Pemeriksaan UKL-UPL ..	148

Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H.  
Ine Ventyrina, S.H., M.H.

## BUKU AJAR

# HUKUM PERIZINAN

*Online Single Submission (OSS)*

**Berbasis Risiko (Edisi Revisi)**

Setiap pelaku usaha yang akan melakukan kegiatan usahanya, pasti memenuhi persyaratan untuk usahanya berupa izin. Izin menjadi salah satu keputusan dan tindakan pemerintah dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan. Izin dan perizinan merupakan bagian hukum administrasi. Perizinan tidak lepas dari perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan dan/atau pejabat yang mengeluarkan keputusan dan/atau tindakan hukum tertentu, karena melekat wewenang dan kewenangan.

Buku Ajar Hukum Perizinan Berusaha OSS ini menekankan pada perkembangan ilmu dan teknologi elektronik sebagai bagian dari hukum administrasi. Buku ini sangat diperutukkan bagi mahasiswa, praktisi, birokrasi, dan penegak hukum, yang secara umum membedah konsep-konsep sebagai berikut:

- Bab 1 - Konsep Izin dan Perizinan
- Bab 2 - Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha OSS
- Bab 3 - Pemenuhan Komitmen Perizinan Usaha OSS
- Bab 4 - Penyelesaian Sengketa Perizinan Berusaha Melalui OSS
- Bab 5 - Pengawasan Perizinan Berusaha OSS
- Bab 6 - Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

